

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar memiliki luas bangunan  $\pm$  12750 meter didirikan pada tahun 1970 yang berlokasi di Jl. Sisingamangaraja No.1 Serbelawan. Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar, tentang tujuan didirikannya SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar yakni :

1. Menampung dan mendidik siswa-siswi yang telah tamat dari Sekolah Menengah Pertama/ sederajat yang ada di daerah ini dan sekitarnya
2. Untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki wawasan keilmuan, sehingga berguna bagi agama, nusa, dan bangsa.

Guru merupakan pemegang peranan penting di dalam proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu, guru di tuntut untuk memiliki kompetensi dan profesionalisasi dalam upaya pelaksanaan sikap yang baik sebagai seorang pendidik. SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar memiliki tenaga pendidik (guru) yang berjumlah 65 orang yang berasal dari berbagai lulusan PT (perguruan tinggi) baik negeri maupun swasta.

Dalam perkembangannya SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar ini senantiasa mengalami kemajuan yang cukup berarti dilihat dari peran serta masyarakat untuk memasukkan putra-putrinya ke sekolah ini. Berkat semangat yang tinggi dari semua pihak, maka perkembangan SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar ini meningkat dengan kelengkapan tenaga pengajarnya.

Demikian pula dengan keberadaan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar ini dapat di katakan memadai, hal ini dapat terlihat karena sarana prasarana pendidikan sesungguhnya merupakan alat bantu dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar yang dapat memudahkan mekanisme pendidikan dalam mencapai tujuannya. Sarana dan prasarana sangatlah besar peranannya dalam upaya mengantarkan anak didik ke tingkat pencapaian tujuan pendidikan yang telah di tetapkan.

Dalam hubungannya dengan pelaksanaan pendidikan di SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar ini, pihak pengelola sekolah telah berusaha untuk memenuhi dan memiliki sarana dan prasarana serta fasilitas pendidikan yang dapat mencapai hasil yang maksimal dari tujuan yang diinginkan.

Sekolah ini sedikit jauh dari keramaian kota, namun dapat di tempuh dengan menggunakan angkutan umum. Sekolah ini tampak tenang dan nyaman pada waktu belajar, sehingga siswa dapat berkonsentrasi untuk belajar. Sekolah ini terdiri dari bangunan yang terbuat dari beton dan memiliki 28 ruangan belajar, 1 ruang kantor kepala sekolah, 1 buah ruang guru, 1 buah ruang perpustakaan, 1 ruang audio visual, 3 buah kamar mandi 1 mushola, 1 buah aula, 1 ruang BK, 1 ruang laboratorium dan 1 ruang tata usaha.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

Pelaksanaan uji coba angket tentang kecerdasan emosional dan *self esteem* (harga diri) siswa dilaksanakan terhadap 30 orang siswa di luar sampel. Dalam

tahap uji coba ini peneliti meminta bantuan guru Bimbingan Konseling (BK) untuk menyebarkan angket.

Setelah angket terkumpul, selanjutnya di lakukan penilaian terhadap angket dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap angketnya, kemudian skor yang merupakan pilihan subyek pada setiap butir soal tersebut di tabulasikan dan di olah dengan menggunakan program excel untuk keperluan analisis kesahihan dan keterandalan butir soal.

#### **a. Uji Validitas**

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi tentang angket kecerdasan emosional siswa maka di peroleh koefisien korelasi validitas item nomor 1 diketahui  $r_{hitung} = 0,574$  dengan  $N = 30$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  maka di ketahui  $r_{tabel} = 0,361$ , dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,574 > 0,361$ ). Berdasarkan data tersebut maka dapat di simpulkan bahwa item soal no 1 angket kecerdasan emosional siswa di nyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data. Dari hasil perhitungan keseluruhan dari 52 item soal ada 11 item soal yang tidak valid yakni item no 3, 4, 5, 10, 16, 17, 22, 25, 36, 42, dan 52. Perhitungan selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 2.

Sedangkan hasil perhitungan koefisien korelasi tentang angket *self esteem* (harga diri) maka di peroleh koefisien korelasi validitas item no 1 di ketahui  $r_{hitung} = 0,427$  dengan  $N = 30$  pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  maka di ketahui  $r_{tabel} = 0,361$ , dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$

(0,427 > 0,361). Berdasarkan data tersebut maka dapat di simpulkan bahwa item soal no 1 angket *self esteem* (harga diri) dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam pengumpulan data. Dari hasil perhitungan keseluruhan dari 58 item soal ada 22 soal yang dinyatakan tidak valid yakni item 2, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 14, 16, 17, 20, 23, 30, 39, 42, 47, 51, 52, 53, 55, 56 dan 58. Perhitungan selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 4.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Berdasarkan hasil perhitungan yang menggunakan rumus Alpha, maka angket kecerdasan emosional siswa di ketahui  $r_{11} = 0,97$  dan setelah di konsultasikan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan angket *self esteem* (harga diri) siswa di ketahui  $r_{11} = 0,96$  dan setelah di konsultasikan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka dapat di simpulkan bahwa angket kecerdasan emosional dan angket *self esteem*(harga diri) siswa memenuhi kriteria reliabilitas sehingga dapat di gunakan sebagai alat pengumpulan data untuk menentukan sampel. Perhitungan selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 2 dan lampiran 4.

Selanjutnya data penelitian ini di analisis secara inferensial mencakup perhitungan normalitas dan homogenitas.

#### **1) Normalitas**

##### **a) Kecerdasan Emosional Siswa**

Dari hasil perhitungan di temukan nilai  $L_0 = 0,120$  jika di konsultasikan pada nilai  $L_{tabel}$  maka di peroleh dengan sampel 118 orang pada taraf 0,05 adalah sebesar 0,866 sehingga  $L_0 < L_t$  yaitu  $0,120 < 0,866$  maka sampel

kecerdasan emosional siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 6.

**b) *Self esteem* (harga diri) siswa**

Dari hasil perhitungan di temukan nilai  $L_0 = 0,835$  jika di konsultasikan pada nilai  $L_{tabel}$  maka di peroleh dengan sampel 118 orang pada taraf 0,05 adalah sebesar 0,866 sehingga  $L_0 < L_t$  yaitu  $0,835 < 0,866$  maka sampel *Self esteem* (harga diri) siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 9.

**2) Uji Homogenitas**

Untuk mengetahui apakah kedua kelompok data penelitian ini homogen atau sama di uji dengan uji statistik F yaitu :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{14,9}{13,5}$$

$$F = 1,10$$

Jadi harga F hitung di atas di bandingkan ke harga F tabel dengan derajat kebebasan (db) untuk penyebut  $(n - 1) = 118 - 1$  (untuk varians terkecil) jadi harga F tabel 3,94. Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa data kecerdasan emosional dan *self esteem* (harga diri) siswa SMA Negeri 1 Dolok

Batu Nanggar Tahun Ajaran 2012-2013 mempunyai varians yang sama (homogen). Perhitungan selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 11.

### **C. Analisis Data Penelitian**

#### **1. Kecerdasan Emosional Siswa**

Kecerdasan emosional siswa SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Ajaran 2012 – 2013 diperoleh nilai tertinggi = 131 dan nilai terendah = 77 dengan nilai rata-rata yang ada yakni 100,3 dan dari hasil perhitungan di ketahui bahwa kecerdasan emosional siswa SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Ajaran 2012 – 2013 dalam kategori sedang karena berada dalam rentang skor 83 – 124. Selanjutnya di ketahui 7 siswa yang memiliki kecerdasan emosional dalam kategori rendah, 96 siswa memiliki kecerdasan emosional dalam kategori sedang dan 15 siswa memiliki kecerdasan emosional dalam kategori tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7. Perhitungan Skor kecerdasan emosional siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

<b>No</b>	<b>Nilai Yang Di kerjakan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>90</b>	<b>Kategori Sedang</b>
<b>2</b>	<b>77</b>	<b>Kategori Rendah</b>
<b>3</b>	<b>102</b>	<b>Kategori Sedang</b>
<b>4</b>	<b>93</b>	<b>Kategori Sedang</b>
<b>5</b>	<b>92</b>	<b>Kategori Sedang</b>

6	131	Kategori Tinggi
7	90	Kategori Sedang
8	84	Kategori Sedang
9	102	Kategori Sedang
10	125	Kategori Tinggi
11	111	Kategori Sedang
12	94	Kategori Sedang
13	99	Kategori Sedang
14	93	Kategori Sedang
15	125	Kategori Tinggi
16	107	Kategori Sedang
17	74	Kategori Rendah
18	127	Kategori Tinggi
19	95	Kategori Sedang
20	92	Kategori Sedang
21	89	Kategori Sedang
22	91	Kategori Sedang
23	125	Kategori Tinggi
24	89	Kategori Sedang
25	84	Kategori Sedang
26	131	Kategori Tinggi
27	89	Kategori Sedang
28	127	Kategori Tinggi
29	81	Kategori Rendah

30	99	Kategori Sedang
31	91	Kategori Sedang
32	94	Kategori Sedang
33	106	Kategori Sedang
34	96	Kategori Sedang
35	125	Kategori Tinggi
36	92	Kategori Sedang
37	102	Kategori Sedang
38	94	Kategori Sedang
39	106	Kategori Sedang
40	110	Kategori Sedang
41	84	Kategori Sedang
42	99	Kategori Sedang
43	98	Kategori Sedang
44	102	Kategori Sedang
45	89	Kategori Sedang
46	94	Kategori Sedang
47	129	Kategori Tinggi
48	101	Kategori Sedang
49	86	Kategori Sedang
50	113	Kategori Sedang
51	94	Kategori Sedang
52	103	Kategori Sedang
53	95	Kategori Sedang



54	104	Kategori Sedang
55	88	Kategori Sedang
56	82	Kategori Rendah
57	105	Kategori Sedang
58	93	Kategori Sedang
59	102	Kategori Sedang
60	127	Kategori Tinggi
61	90	Kategori Sedang
62	84	Kategori Sedang
63	102	Kategori Sedang
64	106	Kategori Sedang
65	126	Kategori Tinggi
66	96	Kategori Sedang
67	102	Kategori Sedang
68	81	Kategori Rendah
69	126	Kategori Tinggi
70	107	Kategori Sedang
71	85	Kategori Sedang
72	107	Kategori Sedang
73	100	Kategori Sedang
74	99	Kategori Sedang
75	93	Kategori Sedang
76	103	Kategori Sedang
77	127	Kategori Tinggi

78	99	Kategori Sedang
79	90	Kategori Sedang
80	111	Kategori Sedang
81	96	Kategori Sedang
82	127	Kategori Tinggi
83	88	Kategori Sedang
84	95	Kategori Sedang
85	92	Kategori Sedang
86	93	Kategori Sedang
87	106	Kategori Sedang
88	98	Kategori Sedang
89	125	Kategori Tinggi
90	98	Kategori Sedang
91	94	Kategori Sedang
92	98	Kategori Sedang
93	106	Kategori Sedang
94	126	Kategori Tinggi
95	82	Kategori Sedang
96	96	Kategori Sedang
97	94	Kategori Sedang
98	99	Kategori Sedang
99	87	Kategori Sedang
100	92	Kategori Sedang
101	129	Kategori Tinggi

102	99	Kategori Sedang
103	86	Kategori Sedang
104	112	Kategori Sedang
105	92	Kategori Sedang
106	104	Kategori Sedang
107	93	Kategori Sedang
108	109	Kategori Sedang
109	81	Kategori Rendah
110	102	Kategori Sedang
111	91	Kategori Sedang
112	95	Kategori Sedang
113	106	Kategori Sedang
114	96	Kategori Sedang
115	116	Kategori Sedang
116	92	Kategori Sedang
117	98	Kategori Sedang
118	94	Kategori Sedang

## 2. *Self Esteem* (harga diri) Siswa

*Self esteem* (harga diri) siswa SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Ajaran 2012 – 2013 di peroleh nilai tertinggi = 118 dan nilai terendah = 63 dengan nilai rata – rata yang ada yakni 87,7 dan dari perhitungan di ketahui *self esteem* (harga diri) siswa SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Ajaran 2012 – 2013 dalam kategori sedang karena berada dalam rentang skor 73 –

109. Selanjutnya di ketahui 18 siswa memiliki *self esteem* (harga diri) dalam kategori rendah, 80 siswa memiliki *self esteem* (harga diri) dalam kategori sedang dan 20 siswa memiliki *self esteem* (harga diri) dalam kategori tinggi. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10. Perhitungan Skor *Self Esteem* (harga diri) dapat di lihat pada tabel di bawah ini

No	Skor	Keterangan
1	84	Kategori Sedang
2	72	Kategori Rendah
3	99	Kategori Sedang
4	83	Kategori Sedang
5	63	Kategori Rendah
6	113	Kategori Tinggi
7	70	Kategori Rendah
8	77	Kategori Sedang
9	92	Kategori Sedang
10	113	Kategori Tinggi
11	96	Kategori Sedang
12	68	Kategori Rendah
13	93	Kategori Sedang
14	72	Kategori Rendah
15	108	Kategori Sedang
16	102	Kategori Sedang
17	65	Kategori Rendah
18	111	Kategori Tinggi
19	70	Kategori Rendah
20	69	Kategori Rendah

21	75	Kategori Sedang
22	67	Kategori Rendah
23	115	Kategori Tinggi
24	73	Kategori Sedang
25	83	Kategori Sedang
26	118	Kategori Tinggi
27	74	Kategori Sedang
28	114	Kategori Tinggi
29	64	Kategori Rendah
30	112	Kategori Tinggi
31	76	Kategori Sedang
32	73	Kategori Sedang
33	90	Kategori Sedang
34	91	Kategori Sedang
35	113	Kategori Tinggi
36	85	Kategori Sedang
37	96	Kategori Sedang
38	89	Kategori Sedang
39	101	Kategori Sedang
40	101	Kategori Sedang
41	76	Kategori Sedang
42	68	Kategori Rendah
43	90	Kategori Sedang
44	89	Kategori Sedang
45	88	Kategori Sedang
46	69	Kategori Rendah
47	102	Kategori Sedang

48	84	Kategori Sedang
49	73	Kategori Sedang
50	110	Kategori Tinggi
51	68	Kategori Rendah
52	102	Kategori Sedang
53	86	Kategori Sedang
54	96	Kategori Sedang
55	84	Kategori Sedang
56	72	Kategori Rendah
57	101	Kategori Sedang
58	83	Kategori Sedang
59	63	Kategori Rendah
60	111	Kategori Tinggi
61	70	Kategori Sedang
62	77	Kategori Sedang
63	98	Kategori Sedang
64	77	Kategori Sedang
65	114	Kategori Tinggi
66	72	Kategori Rendah
67	93	Kategori Sedang
68	72	Kategori Rendah
69	111	Kategori Tinggi
70	100	Kategori Sedang
71	82	Kategori Sedang
72	102	Kategori Sedang
73	82	Kategori Sedang
74	86	Kategori Sedang

75	75	Kategori Sedang
76	99	Kategori Sedang
77	114	Kategori Tinggi
78	73	Kategori Sedang
79	84	Kategori Sedang
80	86	Kategori Sedang
81	93	Kategori Sedang
82	110	Kategori Tinggi
83	82	Kategori Sedang
84	90	Kategori Sedang
85	76	Kategori Sedang
86	73	Kategori Sedang
87	101	Kategori Sedang
88	78	Kategori Sedang
89	113	Kategori Tinggi
90	80	Kategori Sedang
91	78	Kategori Sedang
92	75	Kategori Sedang
93	96	Kategori Sedang
94	113	Kategori Tinggi
95	78	Kategori Sedang
96	68	Kategori Rendah
97	74	Kategori Sedang
98	81	Kategori Sedang
100	85	Kategori Sedang
101	113	Kategori Tinggi
102	86	Kategori Sedang

103	73	Kategori Rendah
104	110	Kategori Tinggi
105	85	Kategori Sedang
106	90	Kategori Sedang
107	86	Kategori Sedang
108	90	Kategori Sedang
109	76	Kategori Sedang
110	89	Kategori Sedang
111	84	Kategori Sedang
112	81	Kategori Sedang
113	96	Kategori Sedang
114	73	Kategori Sedang
115	111	Kategori Tinggi
116	86	Kategori Sedang
117	94	Kategori Sedang
118	82	Kategori Sedang

#### D. Uji Hipotesis

Dari hasil perhitungan, di peroleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,839 dengan kategori sangat tinggi yang berada pada interval koefisien 0,70 – 0,90 ini berarti hubungan kedua variabel berada pada kategori tinggi, korelasi meyakinkan.

Hal ini di dukung dengan hasil perbandingan yang menunjukkan  $r_{xy} > r_{tabel}$  yaitu  $0,839 > 0,176$ . Artinya ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan *self esteem* (harga diri) siswa SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Ajaran 2012 – 2013. Perhitungan selengkapnya dapat di lihat pada lampiran 12.



Untuk melihat tingkat signifikan dari hasil perhitungan  $r_{hitung}$  maka di lanjutkan dengan mengujinya dengan uji 't' fisher dan dari hasil perhitungan menunjukkan adanya tingkat signifikan antara kecerdasan emosional siswa dengan *self esteem* (harga diri) siswa SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Ajaran 2012 – 2013 dengan hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $17,09 > 1,980$ .

Dengan demikian dinyatakan adanya tingkat signifikan antara kecerdasan emosional dengan *self esteem* (harga diri) siswa SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Ajaran 2012 – 2013.

#### **E. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh yaitu untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan *self esteem* (harga diri) siswa SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Ajaran 2012 – 2013, maka peneliti mengadakan pengumpulan data dengan menggunakan angket yang di sebarakan kepada 118 orang siswa yang di jadikan sampel dalam penelitian ini. Pengambilan sampel di lakukan dengan teknik random sampling, artinya pengambilan sampel ini secara acak tanpa pandang bulu yang akan di jadikan sampel yaitu berjumlah 118 orang siswa yang berasal dari kelas X dan XI.

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil sebaran angket terbukti bahwa kecerdasan emosional siswa memiliki hubungan yang positif dengan *self esteem* (harga diri) siswa SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Ajaran 2012 – 2013.

Sebelum di lakukan penghitungan dengan menggunakan rumus  $t_{fisher}$  maka terlebih dahulu data di hitung dengan menggunakan product moment untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional dengan *self esteem* (harga diri) siswa SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Ajaran 2012 – 2013. Dari hasil perhitungan di peroleh harga  $r_{hitung} = 0,839 >$  harga  $r_{tabel} = 0,176$  yang berarti hipotesis yang berbunyi “ adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan *self esteem* (harga diri) siswa dapat di terima. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional siswa maka semakin tinggi *self esteem* (harga diri) siswa.

Setelah di ketahui ada hubungan kecerdasan emosional dengan *self esteem* (harga diri) siswa maka langkah selanjutnya perlu di ketahui signifikan atau tidak hubungan tersebut, maka di uji dengan menggunakan rumus uji  $t_{fisher}$ . Dari hasil pengujian di ketahui harga  $t_{hitung}$  yaitu 17,09 dan harga  $r_{tabel}$  yaitu 1,980. Ini berarti kecerdasan emosional siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan *self esteem* (harga diri) siswa SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar Tahun Ajaran 2012 – 2013

Hasil di atas menunjukkan kecerdasan emosional lebih dominan dan ada hubungan yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dengan *self esteem* (harga diri). Kecerdasan emosi menjadikan seseorang mampu berpikir lebih baik dan jernih sehingga setiap permasalahan mampu di selesaikan dengan berfikir bukan dengan emosi. Kecerdasan emosi juga dapat menghindarkan seseorang dari kelelahan emosi seperti halnya marah, iri hati, ataupun dendam sehingga dapat menghindarkan dari tindakan agresif baik secara fisik maupun verbal.

Berbagai penelitian dalam bidang psikologi anak telah membuktikan bahwa anak-anak yang bahagia, percaya diri, populer, dan lebih sukses di sekolah. Mereka akan mampu menguasai gejolak emosi, menjalin hubungan yang manis dengan orang lain, dapat mengelola stres, dan memiliki kesehatan mental yang baik.

Kecerdasan emosional yang dimiliki oleh setiap individu selalu mengarah pada tingkah lakunya baik untuk dirinya sendiri maupun untuk lingkungan sekitarnya. Hubungan dari kecerdasan emosional dengan self-esteem (harga diri) yaitu seseorang yang cerdas emosinya akan belajar untuk dapat menerima diri sendiri dengan suka cita. Seseorang yang cerdas emosinya termotivasi untuk berperilaku baik, termasuk termotivasi tidak melibatkan diri dalam penyalahgunaan obat-obatan terlarang karena memahami zat tersebut memberi efek negatif yang dapat merusak kehidupannya.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY